

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT X yang berlokasi di daerah Jakarta Barat. PT X merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri, khususnya dalam menyediakan kebutuhan-kebutuhan rumah tangga. PT X memiliki jumlah karyawan sebanyak 129 orang.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018 untuk mengetahui masalah yang ada dalam kinerja pada karyawan PT X. Lalu, penelitian lanjutan dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2018.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory*. Tujuan penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Umar, 2009:22). Sedangkan, penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji suatu hipotesis guna menerima atau menolak hipotesis hasil penelitian yang ada yaitu perubahan organisasi dan budaya organisasi sebagai variabel bebas terhadap kinerja karyawan sebagai variabel terikat pada PT X.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey yaitu dengan kuesioner, bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban para responden (Kuncoro, 2003:155).

3.3 Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu perubahan organisasi dan budaya organisasi serta satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

3.3.2 Definisi Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
Perubahan Organisasi (X1) Perubahan organisasi merupakan sebuah tindakan yang menghasilkan perubahan dalam komponen organisasi, seperti struktur, strategi, sistem, dan perilaku manusia dengan tujuan untuk	Perubahan Struktur	Wewenang	1	Interval	Likert
		Koordinasi	2		
		Rancang ulang pekerjaan	3		
	Perubahan Teknologi	Metode kerja	4		
		Alat-alat kerja	5		
	Perubahan Penataan Fisik	Penempatan ruang kerja	6		
		Perubahan dalam desain interior	7		
	Perubahan Individu	Terjadi perubahan dalam sikap	8		

meningkatkan kinerja organisasi. Robbins (2006), Utami <i>et al.</i> (2017), Karanja (2015), Sunaryo (2017)		Perubahan dalam keterampilan	9		
		Perubahan dalam persepsi	10		

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
Budaya Organisasi (X2) Budaya organisasi merupakan gabungan dari nilai-nilai, kebiasaan, kepercayaan, sikap dan tindakan yang menjadi identitas dari organisasi, mengacu pada sistem yang sama dan membedakan dari organisasi lain. Robbins (2006), Gultom (2014), Dewi (2013), Sunaryo (2016), Luthans (2006), Awadh & Saad (2013)	Inovasi dan keberanian mengambil resiko	Inisiatif	11	Interval	Likert
		Pengambilan resiko	12		
	Perhatian pada hal rinci	Kecermatan karyawan	13		
		Kemampuan analisis	14		
	Orientasi hasil	Pekerjaan selesai	15		
		Target tercapai	16		
	Orientasi orang	Nyaman dalam bekerja	17		
		Termotivasi dalam bekerja	18		
	Orientasi tim	Kerjasama berjalan baik	19		
		Tercapainya tujuan Bersama	20		
	Keagresifan	Sikap agresif	21		
		Kompetitif	22		

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja adalah hasil kerja seseorang yang diperoleh dari sebuah rangkaian kegiatan melalui tata cara tertentu untuk mencapai sasaran perusahaan sesuai standar yang telah ditetapkan bersama. Trang (2013), Mangkunegara (2011), Arifin (2012), Sunaryo (2017)	Kemampuan Kerjasama	Kepemimpinan	Data Sekunder (Data ordinal ditransformasikan menjadi data interval)
		Kerjasama	
	Kualitas	Tanggung Jawab	
	Ketepatan waktu	Kehadiran	

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diperoleh kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT X yang berjumlah 129 orang.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus. Sampel

dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu seluruh karyawan PT X sebanyak 129 orang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah digolongkan ke dalam dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner kepada responden untuk kemudian diisi oleh responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara untuk memperoleh data secara langsung dari orang yang terlibat dalam organisasi. Berikut ini adalah penjelasan dari metode pengumpulan data secara primer yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung. Wawancara bisa terstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika mengetahui informasi apa yang diperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden. Sedangkan wawancara

tidak berstruktur adalah wawancara yang berada dalam situasi tidak ada urutan pertanyaan yang terencana untuk ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan dan selanjutnya akan dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup dan terbuka. Pertanyaan/ Pernyataan tertutup adalah jenis pertanyaan yang memungkinkan jawabannya sudah ditemukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Lalu, pertanyaan/ Pernyataan terbuka adalah jenis pertanyaan/ Pernyataan di mana kemungkinan jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan pertanyaan/ Pernyataan tertutup.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penilaian kinerja karyawan yang diperoleh dari PT X.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik. Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Rumusnya seperti berikut ini :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dengan taraf signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's Alpha. Rumusnya ditulis seperti berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma \tau^2$ = jumlah varians total

σb^2 = jumlah varians butir

Terdapat beberapa kriteria untuk menentukan instrumen reliabel atau tidak, yaitu :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka instrumen reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data mentah variabel penelitian merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden yaitu seluruh karyawan PT X berjumlah 129 orang karyawan. Hasil jawaban dari kuesioner tersebut akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum

kondisi perusahaan mengenai perubahan organisasi, budaya organisasi dan kinerja.

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner pada variabel perubahan organisasi dan budaya organisasi, peneliti mengacu pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Interpretasi Skor Perubahan Organisasi dan Budaya Organisasi

Skor Kriteria	Perubahan Organisasi	Budaya Organisasi
	STS + TS	STS + TS
0% - 25%	Sangat efektif	Sangat mendukung
26% - 50%	Efektif	Mendukung
51% - 75%	Tidak efektif	Tidak mendukung
76% - 100%	Sangat tidak efektif	Sangat tidak mendukung

Sumber: data diolah peneliti (2018)

Lalu, untuk menginterpretasikan hasil penelitian berupa data sekunder penilaian kinerja karyawan, peneliti mengacu pada interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi Skor Kinerja Karyawan

Skor Kriteria	Kinerja Karyawan
8.01 – 10.00	Sangat Baik
6.01 - 8.00	Baik
0 - 6.00	Kurang Baik

3.6.3 Teknik Transformasi Data

Dalam penelitian ini, transformasi data perlu dilakukan karena data yang peneliti dapatkan dari perusahaan adalah data dengan skala

pengukuran ordinal. Sementara dalam proses analisis regresi, skala ukur yang digunakan adalah minimal skala pengukuran interval. Peneliti menggunakan metode yang sering digunakan dalam melakukan transformasi data ini, yaitu dengan menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

Langkah-langkah dalam menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban pada masing-masing kategori pertanyaan.
2. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh jumlah responden.
3. Membuat proporsi kumulatif.
4. Menentukan nilai z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi yang telah diperoleh dengan bantuan table z riil.
5. Menghitung nilai skala, dengan rumus:

$$Skala (i) = \frac{Z_{riil} (i - 1) - Z_{riil} (i)}{Prop Kum (i) - Prop Kum (i - 1)}$$

6. Penyertaan nilai skala (nilai inilah yang disebut skala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010:36), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Terdistribusi dengan normal memiliki arti bahwa sampel dapat mewakili populasi sehingga penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorovsmirnov* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dengan kriteria keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi dari penelitian $> 0,05$ (taraf signifikansi) maka data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi dari penelitian $< 0,05$ (taraf signifikansi) maka data dalam penelitian tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05 (Priyatno, 2010:46).

3.6.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan atau tidak korelasi antar variabel bebas. Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika besar $VIF < 5$ atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinearitas (Priyatno, 2010:67).

Nilai VIF dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$VIF = 1 / (1-R^2)$$

3.6.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi varians yang berbeda dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independent. Jika nilai korelasi antara variabel bebas dengan nilai absolute_residual (abs_res) $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010:71).

3.6.5 Analisis Regresi

3.6.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Adanya penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana :

- Y = variabel terikat (Kinerja Karyawan)
- a = konstanta
- b_1, b_2 = koefisien regresi linear berganda
- X_1 = variabel bebas pertama (Perubahan Organisasi)
- X_2 = variabel bebas kedua (Budaya Organisasi)

3.6.5.2 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan

untuk menguji pengaruh Perubahan Organisasi (X1), Budaya organisasi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Untuk melakukan uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Di mana:

- t_{hitung} = nilai t
- n = jumlah sampel
- k = jumlah variabel bebas
- r = koefisien korelasi parsial

Keputusan :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

H_0 : Perubahan Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT X.

H_a : Perubahan Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT X.

2. Hipotesis 2

H_0 : Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT X.

H_a : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT X.

3.6.5.3 Uji F

Pada penelitian ini, uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui model penelitian perubahan organisasi (X_1) dan budaya organisasi (X_2) dalam memprediksi kinerja karyawan (Y). Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = R^2 / (k - 1) / (1 - R^2) / (n - k)$$

Di mana: R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah anggota sampel

k : Jumlah variabel independen

Hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_0 : Perubahan organisasi dan budaya organisasi tidak dapat memprediksi kinerja pada karyawan PT X.

H_a : Perubahan organisasi dan budaya organisasi dapat memprediksi kinerja pada karyawan PT X.

Kriteria pengujian :

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.